

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the impact of monetary policy as seen from the BI Rate and the money supply (M2), and fiscal policy as seen from government spending and tax revenue in influencing the unemployment rate in Indonesia. The approach used in this research is a quantitative approach. The data used are the BI Rate, the money supply (M2), government spending, tax revenue and unemployment in the form of time series data in annual form from 1995 to 2019. The method used in this study is the Vector Auto Regression model (VAR). the stages used in this research test are stationarity test, optimum lag test, VAR stability test, impulse response test, and variance decomposition test. The results of the impulse response indicate that the unemployment variable responds most to the shock of the interest rate variable (monetary policy) compared to other variables. The results of variance decomposition indicate that the contribution given by the BI Rate to the unemployment rate is the largest relative to the contribution given by the variable money supply (M2), government spending, and tax revenue.

Keywords: Monetary Policy, Fiscal Policy, Unemployment, VAR.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kebijakan moneter yang dilihat dari suku bunga BI Rate dan jumlah uang beredar (M2), dan kebijakan fiskal yang dilihat dari pengeluaran pemerintah dan penerimaan pajak dalam mempengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah suku bunga BI Rate, jumlah uang beredar (M2), pengeluaran pemerintah, penerimaan pajak, dan pengangguran yang berupa data time series dalam bentuk tahunan dari tahun 1995 hingga tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis Vector Auto Regression (VAR). tahapan-tahapan yang digunakan dalam pengujian penelitian ini yaitu uji stasioneritas, uji lag optimum, uji stabilitas VAR, uji impulse response, dan uji variance decomposition. Hasil impulse response menunjukkan bahwa variabel pengangguran paling merespon adanya shock dari variabel suku bunga (kebijakan moneter) dibandingkan variabel-variabel lainnya. Hasil variance decomposition menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel suku bunga BI Rate terhadap pengangguran relatif paling besar dibandingkan dengan kontribusi yang diberikan variabel jumlah uang beredar (M2), pengeluaran pemerintah, dan penerimaan pajak.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, Kebijakan Fiskal, Pengangguran, VAR